

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus *Covid-19* merupakan sebuah penyakit yang pertama kali muncul di wilayah Wuhan Republik Rakyat Cina, yang disebabkan oleh novel virus *corona* yang sangat menular. Pada Desember 2019, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menamai novel virus *corona* sindrom pernapasan akut parah virus *corona* 2 (Sars-Cov2). Sars-Cov2 adalah penyebab *Covid-19* [1]. *Covid-19* masih menjadi topik hangat di semua negara termasuk Indonesia. Sejak awal kasus *Covid-19* hingga saat ini, jumlah pasien positif *Covid-19* di Indonesia semakin hari semakin bertambah. Hal tersebut mendorong pemerintah melakukan berbagai upaya pengendalian dan pencegahan penyebaran kasus baru *Covid-19* dengan memberlakukan berbagai kebijakan seperti penerapan *lockdown* dan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Kebijakan PPKM akan diterapkan di banyak daerah yang ditetapkan sebagai Zona Merah di Jawa dan Bali atau berisiko tinggi terpapar kasus *COVID-19*.

Pada 8 Februari 2022 pemerintah Indonesia kembali menerapkan kebijakan pelaksanaan PPKM darurat di sejumlah daerah di Pulau Jawa dan Bali, yang berlaku hingga 14 Februari 2022. Pada tanggal 16 Februari 2022 kebijakan PPKM darurat di Indonesia di perpanjang hingga 28 Februari 2022 [2]. Perpanjangan kebijakan PPKM darurat memancing banyak respon yaitu *tweets* dari berbagai kalangan masyarakat. Hal tersebut menghasilkan banyak jejak *tweets* yang berisikan opini masyarakat mengenai perpanjangan kebijakan PPKM darurat pada media sosial *twitter*.

Analisis sentimen merupakan salah satu pengaplikasian *text mining*. Analisis sentimen yaitu sebuah studi komputasi untuk mengenali opini, sentimen, sikap, emosi, subjektivitas, penilaian dan pandangan pada suatu teks [3]. *Tweets* merupakan rangkaian kalimat yang berisikan pesan yang dibuat oleh pengguna yang di dalamnya mengandung sebuah opini atau pernyataan. Opini di dalam *tweets* dapat mengekspresikan perasaan atau keadaan dari pengguna. Banyaknya respon dari masyarakat dalam menilai kebijakan pemerintah menjadi acuan bagi penelitian untuk melakukan analisis sentimen masyarakat mengenai perpanjangan PPKM darurat pada media sosial berupa *twitter*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yono Cahyono, dan Saprudin yang berjudul “Analisis Sentimen *Tweets* Berbahasa Sunda Menggunakan *Naïve Bayes Classifier* dengan Seleksi *Feature Chi Squared Statistic*”[3]. Penelitian ini menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* dengan Seleksi *Feature Chi Squared Statistic*. Metode seleksi fitur *Chi Square Statistic* dan algoritma klasifikasi *Naïve Bayes* dapat digunakan dalam analisis sentimen *tweets* berbahasa sunda. Dengan hasil klasifikasi *Naïve Bayes Classifier* dengan akurasi sebesar 78,48%.

Penelitian yang dilakukan oleh Renaldy Permana Sidiq dkk, yang berjudul “Sentimen Analisis Komentar *Toxic* pada Grup *Facebook Game Online* Menggunakan Klasifikasi *Naïve Bayes*”. Topik yang dibahas pada penelitian tersebut adalah tentang menganalisis komentar *toxic* pada grup *Facebook Game Online* dengan menggunakan klasifikasi *Naïve Bayes*. Model klasifikasi *Naïve Bayes* pada rasio pembagian data 80:20 menghasilkan tingkat persentase akurasi sebesar 75%, *precision* sebesar 63%, *recall* sebesar 67%, dan *F-measure* sebesar 64% [4].

Penelitian ini melihat permasalahan tersebut dan tertarik mengetahui pro dan kontra dari sentimen yang di keluarkan oleh masyarakat. Namun karena banyak-nya *tweets* yang dikeluarkan masyarakat terkait topik ini, membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan analisis *sentiment* secara manual sehingga

penelitian ini akan membuat aplikasi yang efisien untuk dapat melakukan analisis *sentiment* secara otomatis yang akan dilakukan oleh mesin. Metode yang digunakan adalah metode *Naïve Bayes*. Penelitian ini akan menggunakan metode *Naïve Bayes* untuk melakukan analisis sentimen masyarakat pada media sosial *twitter*. Berdasarkan hasil literatur menunjukkan bahwa metode *Naïve Bayes* adalah metode yang sederhana, yang memiliki nilai akurasi dan performansi yang tinggi dalam mengklasifikasi sebuah teks. Penelitian ini menggunakan sosial media berupa *twitter* untuk mengumpulkan *dataset*, penelitian ini memilih *twitter* dengan alasan *twitter* merupakan tempat untuk mendapatkan informasi melalui *tweet* seseorang. Penelitian ini dilakukan agar dapat mengedukasi banyak masyarakat, dan menyediakan informasi terkait jumlah sentimen positif, negatif dan netral terkait topik Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level tiga di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana sentimen masyarakat terhadap penerapan PPKM level 3 di Indonesia pada sosial media *Twitter* menggunakan metode *Naïve Bayes*.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan pembahasan tidak keluar dari topik, maka diberikan Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dataset yang digunakan berasal dari *tweets* yang bersumber dari sosial media *Twitter* yang diambil mulai tanggal 8 Februari 2022 sampai 28 Februari 2022.
2. Jumlah *tweet* yang digunakan adalah 146.
3. Proses klasifikasi sentimen dilakukan pada teks berbahasa Indonesia.
4. Metode yang digunakan dalam klasifikasi sentimen adalah *Naïve Bayes*.

5. Sentimen yang diambil adalah sentimen positif, negatif, dan netral.

1.4 Tujuan Penelitian

Klasifikasi sentimen masyarakat terhadap PPKM level 3 di Indonesia melalui media *social twitter* dengan menggunakan *Naïve Bayes*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan banyak manfaat untuk berbagai pihak

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan mengenai klasifikasi sentimen pada media sosial berupa *Twitter* dengan menggunakan metode *Naïve Bayes*.

2. Untuk mengetahui Respon masyarakat terhadap penerapan peraturan pemerintah. Apakah respon tersebut negatif, positif, atau netral. Pentingnya masyarakat mengetahui respon tersebut adalah sebagai pertimbangan untuk peraturan pppk selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan latar belakang masalah; Rumusan masalah; Batasan masalah; Tujuan penelitian; Manfaat penelitian; Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang memiliki kemiripan dengan tema penelitian termasuk teori terkait; Tinjauan literatur yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang mirip.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Prosedur yang akan digunakan pada penelitian ini berupa langkah-langkah yang tersusun secara sistematis untuk mencapai tujuan akhir yang telah ditetapkan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan mengenai hasil yang didapatkan pada saat proses penelitian dilakukan, sesuai dengan metode yang telah diajukan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan merupakan ringkasan mengenai hasil keseluruhan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran mengandung usulan sehingga penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

